

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Metode yang digunakan untuk melakukan pembobotan adalah Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode tersebut dipilih karena metode AHP merupakan suatu bentuk model pendukung keputusan dimana peralatan utamanya adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia, yakni dalam hal ini adalah orang yang ahli dalam masalah penilaian kinerja atau orang yang mengerti permasalahan penilaian kinerja. AHP dipilih karena menghasilkan hasil yang optimal dalam memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak teratur.

Sskaizen adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang auto detailing car yaitu memodifikasi dan memelihara kondisi mobil agar tetap bagus, selama ini hanya menggunakan keputusan pimpinan langsung dalam melakukan penilaian kinerja karyawan karena kurang jelasnya kriteria penilaian karyawan. Penilaian karyawan hanya dilakukan sebagai referensi pimpinan saja sehingga karyawan kurang termotivasi dalam menunjukkan kinerja terbaik mereka.

Penilaian kinerja karyawan yang dilakukan pada perusahaan Sskaizen akan memberikan feedback baik berupa teguran, kenaikan kompensasi, pelatihan, promosi jabatan ataupun bentuk umpan balik lainnya kepada karyawan berkaitan dengan kinerja karyawan yang telah

dicapai, dan juga akan memotivasi para karyawan untuk menjadi lebih baik tiap periode.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka akan dibuat sistem untuk membantuk penilaian kinerja karyawan di sebuah perusahaan atau institusi. Dalam penelitian ini akan dilakukan perancangan penilaian kinerja karyawan agar perusahaan dapat mengetahui hasil kinerja karyawannya yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam pemberian insentif kepada para karyawan dalam perusahaan tersebut.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Bersarkan latar belakang di atas maka terdapat pernyataan masalah sebagai berikut. Bagaimana perancangan penilaian kinerja karyawan dengan metode Analytical Hierarchy Process pada perusahaan ssaikaizen.

#### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penilitian ini adalah:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analytical Hierarchy Process (AHP).
2. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penilitian ini adalah : disiplin, tanggung jawab, kejujuran dan teamwork.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mengimplementasikan metode Analytical Hierarchy Process untuk membangun sistem yang dapat menilai kinerja karyawan.
2. Mengukur tingkat akurasi sistem dan melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh.
3. Mengetahui nilai insentif yang diterima oleh masing-masing karyawan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk bisa melihat kinerja karyawan dengan baik serta memberikan hasil analisis terhadap pengguna metode Analytical Hierarchy Process (AHP).

### 1.6 Sistematika Penulisan

**BAB I PENDAHULUAN**, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan dari penelitian dan permasalahan yang berhubungan dengan topik penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis masalah, solusi yang ditawarkan, rancangan serta langkah-langkah.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi.

**BAB V PENUTUP**, bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**, bagian ini berisikan daftar pustaka yang menjadi sumber referensi dalam penelitian dan penyusunan naskah skripsi.